

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menentukan kualitas hidup yang lebih baik, baik dalam diri sendiri, keluarga, bangsa dan Negara. Kemajuan suatu bangsa dapat ditentukan oleh keberhasilan tingkat pendidikan. Negara Indonesia adalah Negara berkembang yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat diandalkan. Hal tersebut dijelaskan dalam Undang-undang (UU) No.12 tahun 2012 Bab I pasal I ayat 1, yang berbunyi sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan ini sudah diatur dalam Peraturan Nasional yang tercantum pada Undang-Undang (UU) No.12 tahun 2012 Bab I pasal 4, yang berbunyi sebagai berikut, “Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Pendidikan di Indonesia masih menjadi sorotan tajam, mengingat masih banyaknya permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Salah satunya yaitu rendahnya mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia. Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) merupakan Perguruan Tinggi Swasta

bertekad mencetak lulusan yang berkualitas dan terampil serta menjunjung tinggi nilai keislaman.

Prestasi merupakan tolak ukur keberhasilan belajar. Menurut Muhibbin Syah (2010:141) bahwa, “Prestasi Belajar merupakan hasil sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan“. Kemudian menurut Hamdani (2011:138) Bahwa, “Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu“. Prestasi dapat juga sebagai bahan evaluasi bagi mahasiswa, yang mana mahasiswa tersebut mengerti seberapa besar tingkat keberhasilan dalam suatu periode tertentu. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan suatu ukuran yang menentukan keberhasilan seseorang dalam suatu proses pembelajaran pada periode tertentu.

Hal tersebut tak luput dari suatu masalah mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen yang mana dosen mengoptimalkan penyampaian materi kepada mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki watak yang berbeda-beda, sebagai contoh sederhana yakni bagaimana mahasiswa menilai dosen dalam mengajar dan keterampilan mengajar dosen pasti memiliki persepsi yang berbeda-beda. Setiap dosen mempunyai keterampilan mengajar masing-masing maka persepsi mahasiswa terhadap setiap dosen juga berbeda-beda.

Persepsi merupakan cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman daya pikir dan otak. Persepsi akan timbul ketika seseorang mengamati suatu objek tertentu yang dilihatnya. Stephen (2001:88)

menjelaskan, “Persepsi ialah sebagai proses dimana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan indra mereka agar dapat memberikan makna pada lingkungan mereka”.

Setiap mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda-beda, Begitu juga dengan persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen. Menurut Semiawan (2000:18) keterampilan merupakan “Suatu roda penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap dan nilai-nilai”. Pada saat dosen menyampaikan materi kepada mahasiswa, dosen harus mempunyai keterampilan mengajar materi tersebut, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterima oleh mahasiswa dengan baik. Oleh sebab itu keterampilan dosen mengajar juga berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa.

Program studi pendidikan akuntansi UMS adalah program studi yang mencetak calon-calon pendidik generasi baru dibidang akuntansi. Program studi pendidikan akuntansi itu sendiri memiliki akreditasi A (amat baik). Materi yang diberikan pada program studi pendidikan akuntansi ini meliputi mata kuliah tentang pendidikan dan mata kuliah tentang akuntansi. Pada mata kuliah yang berhubungan dengan akuntansi ini memiliki prestasi yang rendah, berdasarkan observasi yang dilakukan masih banyak mahasiswa yang mengikuti revisi pada mata kuliah tersebut. Salah satunya adalah mata kuliah DAK 1 (Dasar Akuntansi Keuangan 1) yang ditempuh pada semsester 2 atau semester genap. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah berlanjut, yaitu dengan adanya mata kuliah DAK 2 (Dasar Akuntansi Keuangan 2) yang

ditempuh pada semester 3 atau semester ganjil. Bobot yang dibebankan kepada mahasiswa adalah 3 SKS pada mata kuliah DAK 1 maupun DAK 2. Untuk lebih fokus, peneliti mengambil mata kuliah DAK 2 sebagai objek penelitian.

Mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 merupakan materi lanjutan dari mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1. Materi Dasar Akuntansi Keuangan 1 yang berisi tentang pengertian dasar akuntansi dan akuntansi perusahaan jasa atau lebih ditekankan pada materi perusahaan jasa. Sedangkan materi Dasar Akuntansi Keuangan 2 yang terdiri dari akuntansi perusahaan dagang, jurnal khusus dan buku besar pembantu, kas dan tagihan atau lebih ditekankan pada materi akuntansi perusahaan dagang. Keduanya memiliki bobot yang sama yaitu 3 SKS, dari bobot yang dibebankan tersebut akan berpengaruh terhadap besar kecilnya IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang didapat oleh mahasiswa selama proses belajar dalam kurun waktu tertentu. Syarat kelulusan yang harus dicapai bagi calon pendidik di UMS yaitu memiliki IPK minimal 3,00 dengan predikat kelulusan memuaskan. Hal ini merupakan aturan dari universitas yang berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 049 Tahun 2014 pasal 5 ayat 1 tentang standar kompetensi kelulusan yang berbunyi.

“Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran.”

Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil prestasi belajar dari mata kuliah DAK 2 kurang dari apa yang mereka inginkan. Menurut Fathurrohman

dan Sulistyarini (2012: 119) menyatakan bahwa “faktor intern meliputi faktor yang berasal dari dalam misalnya faktor fisiologi contohnya mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan tidak sempurna dan faktor psikologis contohnya motivasi belajar, minat, persepsi, bakat, sikap dan lain- lain. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor yang berasal dari luar misalnya fasilitas, kurikulum, keterampilan mengajar, lingkungan sekolah, status sosial ekonomi, perhatian orang tua, lingkungan masyarakat dan faktor budaya”.

Disamping masalah persepsi mahasiswa yang berbeda-beda, pola belajar mahasiswa juga berperan penting dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa. Pola belajar yang digunakan mahasiswa juga berbeda-beda. Ada mahasiswa yang berpikir secara cepat, dan ada pula cara berpikir mahasiswa secara lambat. Perbedaan kemampuan belajar merupakan ciri dari pola belajar. Hamalik (2002:59) berpendapat bahwa, “Agar suatu kegiatan belajar siswa berjalan dengan baik diperlukan suatu langkah-langkah pokok yaitu pola belajar”.

Dari pemaparan latar belakang diatas, mendorong peneliti untuk mengambil judul penelitian **“PENGARUH POLA BELAJAR DAN PERSEPSI KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 2 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2013 / 2014”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti mengambil dua variabel yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Pola belajar dan keterampilan mengajar dosen merupakan dua variabel yang berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar.

Pembatasan masalah dilakukan supaya peneliti dapat lebih fokus dalam menganalisa permasalahan yang diteliti, maka masalah tersebut di batasi sebagai berikut.

1. Penelitian ini, dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi UMS angkatan 2013 yang menempuh mata kuliah DAK 2.
2. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pola belajar mahasiswa hanya cara belajar mahasiswa dalam mata kuliah DAK 2.
3. Persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dibatasi pada persepsi mahasiswa terhadap keterampilan mengajar yang digunakan dosen dalam proses pembelajaran mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 (DAK 2).
4. Prestasi belajar yang dibatasi nilai Ujian Akhir Semester 3 yang telah dicapai oleh mahasiswa pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Adakah pengaruh pola belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada mahasiswa UMS Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan 2013 ?

2. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada mahasiswa UMS Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan 2013 ?
3. Adakah pengaruh pola belajar dan persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada mahasiswa UMS Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan 2013 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh pola belajar mahasiswa terhadap prestasi mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013.
3. Mengetahui pengaruh pola belajar dan persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan. Adapun manfaat yang di harapkan antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran dalam dunia pendidikan bahwa pola belajar dan persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen berpengaruh terhadap prestasi belajar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan sebuah pengalaman tentang penulisan karya tulis ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam dunia pendidikan, sehingga dapat menambah pengetahuan, khususnya tentang pentingnya pola belajar mahasiswa dan keterampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai informasi tentang pentingnya mengetahui pola belajar dan persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2.

c. Bagi Dosen

Memberikan sumbangan kepada dosen agar meningkatkan keterampilan mengajarnya dalam proses pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan struktur isi yang ada dalam penelitian. Secara garis besar sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang berkaitan dengan: pengertian prestasi belajar, teori- teori dasar prestasi belajar, indikator prestasi belajar, pengertian pola belajar, teori-teori pola belajar, indikator pola belajar, pengertian persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen, teori-teori dasar keterampilan mengajar dosen, indikator keterampilan mengajar dosen, kerangka berfikir, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, dan sampling, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, objek data, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.